

Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Berbasis Model *Concept Sentence* Berbantuan Media Gambar Pada Peserta Didik Kelas V SDN 05 Sawahan Kota Padang

Sry Apfani¹, Fitri Rahayu Ningsih², Alfroki Martha³, Rahmia Tulljanah⁴, Ade Irma Suryani⁵

¹²³⁴⁵Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Adzkia
e-mail: s.apfani@adzkia@gmail.com¹, f.rahayuningsih@adzkia.ac.id²,
alfroki.m@adzkia.ac.id³, rahmiatulljannah@adzkia.ac.id⁴,
adeirmasuryani278@gmail.com⁵

Abstrak

Masalah dalam penelitian ini berawal dari rendahnya keterampilan membaca pemahaman siswa kelas V SDN 05 Sawahan Kota Padang. Penelitian ini membahas tentang bagaimana keterampilan membaca pemahaman siswa dengan model *Concept Sentence* di kelas V SDN 05 Sawahan Kota Padang. Jenis penulisan ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peningkatan ini dapat dilihat dari: Pelaksanaan pembelajaran pada aspek guru pada siklus I adalah 66,6% dan pada siklus II adalah 95,8%. Pelaksanaan pembelajaran pada aspek siswa pada siklus I adalah 60% dan pada siklus II adalah 95%. Pada penilaian siswa yaitu prabaca siklus I adalah 65,7% dan pada siklus II adalah 92,5%. Saat baca siklus I adalah 62,5% dan pada siklus II 89,6%. Pascabaca siklus I adalah 68,2% pada siklus II 94,8%. Dengan kesimpulan bahwa: keterampilan membaca untuk pemahaman siswa dengan menggunakan model *Concept Sentence* adanya peningkatan di kelas V SDN 05 Sawahan Kota Padang.

Kata Kunci: *Peningkatan, Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Concept Sentence*

Abstract

The problem in this study stems from the low reading comprehension skills of fifth grade students at SDN 05 Sawahan, Padang City. This study discusses how students' reading comprehension skills use the *Concept Sentence* model in fifth grade SDN 05 Sawahan, Padang City. This type of writing is Classroom Action Research (CAR). This improvement can be seen from: The implementation of learning in the teacher aspect in the first cycle is 66.6% and in the second cycle is 95.8%. The implementation of learning in the student aspect in the first cycle is 60% and in the second cycle is 95%. In the student's assessment, namely pre-reading cycle I was 65.7% and in the second cycle was 92.5%. When reading the first cycle is 62.5% and 89.6% in the second cycle. Post-reading cycle I was 68.2% in cycle II 94.8%. With the conclusion that: reading

skills for students' understanding by using the Concept Sentence model an increase in class V SDN 05 Sawahan Padang City.

Keywords: *Improvement, Students' Reading Comprehension Skills Concept Sentence*

PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 (UU No. 20/2003) tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Komponen-komponen pendidikan tersebut, yaitu: peserta didik, tenaga kependidikan, pendidik, jalur pendidikan, jenjang pendidikan, jenis pendidikan, satuan pendidikan, pendidikan formal, pendidikan nonformal, pendidikan informal, pendidikan anak usia dini, pendidikan jarak jauh, pendidikan berbasis masyarakat, standar nasional pendidikan, wajib belajar, kurikulum, pembelajaran, evaluasi pendidikan, akreditasi, sumber daya pendidikan, dewan pendidikan, komite sekolah atau madrasah, masyarakat pemerintah pusat dan daerah, dan menteri. Komponen-komponen tersebut saling terkait untuk mencerdaskan dan memperbaiki kualitas hidup rakyat Indonesia.

Dengan adanya tuntutan tersebut, sangat penting bagi guru untuk melakukan pembelajaran yang dapat melatih siswa menggunakan keterampilan berbahasanya. Penguatan peran muatan pelajaran Bahasa Indonesia dilakukan secara utuh melalui penggabungan kompetensi dasar muatan pelajaran Bahasa Indonesia. Kedua ilmu pengetahuan tersebut menyebabkan pelajaran Bahasa Indonesia menjadi kontekstual dan menarik. Menurut Saddhono dan Slamet (2014: 5) keterampilan berbahasa diberikan kepada guru, bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbahasa guru sekolah dasar. Keterampilan berbahasa Indonesia mencakup: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan menulis, dan keterampilan membaca.

Berdasarkan hasil observasi peneliti lakukan pada tanggal 21 Februari 2022 sampai 23 Februari 2022 pada pembelajaran Bahasa Indonesia, tentang keterampilan membaca pemahaman yang masih rendah. Hal ini didorong oleh beberapa fakta yang peneliti temukan dilapangan, antara lain: 1) guru kurang menerapkan tahapan membaca yaitu prabaca, saat baca, dan pascabaca, 2) guru kurang membimbing siswa untuk bersikap sesuai dengan membaca pemahaman yaitu membaca dalam hati, duduk dibangku dengan tenang pada saat jam pembelajaran,. Sehingga berakibat kepada siswa yaitu: (1) siswa membaca dengan nyaring, (2) pada proses membaca banyak siswa yang tidak tenang, (3) siswa terlihat tidak tertarik untuk membaca.

Permasalahan di atas dapat diatasi dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model *Concept Sentence*. Dengan model *Concept Sentence* melalui media peserta didik diharapkan mampu menuangkan gagasannya dalam membaca pemahaman. Model *Concept Sentence* adalah model pembelajaran yang dilakukan dengan menentukan kata kunci.

METODE

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Hopkins (dalam Masnur Muslich, 2012: 8) PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dan tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman terhadap kondisi dalam praktik pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SDN 05 Sawahan Kota Padang. Penulis melakukan observasi ini dipilih sebagai tempat penelitian dengan beberapa pertimbangan yakni: a) proses pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya membaca pemahaman di kelas V belum maksimal sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa yang rendah, b) sekolah mau bekerja sama dalam peningkatan proses pembelajaran, dan c) guru belum pernah menggunakan model *Concept Sentence* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebelumnya.

Subjek penelitian difokuskan pada siswa kelas V SDN 05 Sawahan Kota Padang yang berjumlah 26 orang, terdiri atas 14 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan pada 25, 26 dan 29 Juli 2022 kelas V semester I. Tahun ajaran 2022/2023 yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan dan laporan dengan setiap penelitian direncanakan pada II siklus, setiap pertemuan 6 x 35 menit. Proses penelitian merupakan proses daur ulang siklus. Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan model siklus yang dikembangkan oleh Kemmis, dan Taggart (dalam Arikunto, 2010: 137) yaitu putaran kegiatan yang terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Penelitian ini direncanakan dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II

Prosedur penelitian terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi.

Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan atau persiapan tindakan ini, tahap-tahap yang akan peneliti lakukan adalah sebagai berikut: Menetapkan jadwal selama penelitian, Mengkaji kurikulum 2013, buku guru dan buku siswa kelas V, Menyusun rancangan tindakan berupa rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP), hal ini meliputi: kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi.

Tahap Pengamatan

Pengamatan yang dilakukan pada satu siklus dapat mempengaruhi penyusunan tindakan pada siklus selanjutnya. Hasil pengamatan ini kemudian didiskusikan dengan guru (observer) dan diadakan refleksi untuk perencanaan siklus berikutnya.

Tahap Refleksi

Dalam tahap ini penulis (praktisi) dan guru kelas V (observer) mengadakan diskusi terhadap tindakan yang baru dilakukan. Hal-hal yang didiskusikan adalah 1) Menganalisis tindakan yang baru dilakukan, 2) mengulas dan menjelaskan perbedaan rencana dan pelaksanaan tindakan yang pernah dilakukan, dan 3) melakukan pengolahan, pemaknaan, dan penyimpulan data yang diperoleh.

Data penelitian berupa observasi dan penugasan pada tindakan pembelajaran membaca pemahaman dengan model *Concept Sentence* di kelas V SDN 05 Sawahan Kota Padang. Dari data yang dikumpulkan diperoleh hasil simpulan sebagai berikut: (a) dalam tahap pramenulis berhubungan dengan perilaku guru dan siswa, yang meliputi interaksi proses pembelajaran membaca sekilas, (b) pada tahap saat menulis berhubungan dengan proses pembelajaran membaca sekilas berupa proses maupun hasil, dan (c) pada tahap pascabaca tentang hasil tes siswa baik sebelum maupun sesudah pelaksanaan penelitian.

Sumber data penelitian adalah siswa dan guru sewaktu proses pembelajaran membaca pemahaman dengan model *Concept Sentence* di kelas V SDN 05 Sawahan Kota Padang.

Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian merupakan alat untuk mengumpulkan informasi dan data yang di inginkan. Instrumen yang digunakan adalah:

Observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seseorang khususnya di sini guru dalam mengumpulkan data-data yang di butuhkan untuk melakukan penilaian terhadap peserta didik. Observasi yang dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung.

Dokumentasi

Dokumentasi ini berupa catatan dan berbagai foto-foto selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Setiap kegiatan pembelajaran dilakukan dokumentasi berupa foto.

Tes

Tes yang diberikan berupa kegiatan membuat sebuah paragraf argumentasi dengan menggunakan model yang diterapkan kepada siswa. Data hasil belajar diperoleh dari aspek kognitif melalui tes pada akhir siklus berupa nilai akhir siswa.

Instrumen Penelitian

Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk mengamati apa yang terjadi dalam proses pembelajaran pada tahap prabaca, saat baca, dan pascabaca yang meliputi pengamatan terhadap guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

Dokumentasi

Dokumentasi berupa foto untuk melengkapi data lapangan yang terjadi bila ada yang terlepas dari pengamatan penulis pada observasi terutama pada saat berlangsungnya pembelajaran didalam kelas.

Lembar Tes

Lembar tes digunakan untuk memperkuat data observasi yang terjadi didalam kelas terutama pada butir penguasaan materi pembelajaran dari unsur siswa. Lembar tes yang digunakan dibagi dalam tiga komponen, yaitu lembar tes pada tahap prabaca, saat baca, dan pascabaca.

Analisis Data

Model analisis data kuantitatif menggunakan presentase yang dikemukakan oleh Aderusliana (dalam Taufik dan Muhammadi, 2011 : 224) dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Perolehan nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan:

NP = Nilai persen yang dicari atau di harapkan

R = Skor mentah yang diperoleh siswa

SM = Skor maksimal ideal dari tes yang bersangkutan

100 = Bilangan tetap

Dengan kriteria taraf keberhasilannya dapat ditentukan sebagai berikut:

Peringkat	Nilai
Sangat Baik (A)	80 – 100 %
Baik (B)	70 – 79 %
Cukup (C)	60 – 69 %
Kurang (K)	59 %

Tabel 2. Kriteria Taraf Keberhasilan

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa data dikatakan berhasil apabila setiap aspek yang dinilai telah mencapai kriteria ketuntasan dengan presentase 80% - 100% atau baik (A) dan pada peningkatan ini siklus dapat dihentikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan apa yang telah direncanakan, yang mana pada siklus I pembelajaran dilaksanakan dalam II kali pertemuan dengan alokasi 6 x 35 menit. Pembahasan difokuskan pada aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan model *Concept Sentence* di kelas V SDN 05 Sawahan Kota Padang. Pembahasan didasarkan pada teori-teori yang berkaitan dengan peningkatan keterampilan membaca pemahaman.

Pengamatan Pembelajaran Siklus I

Dari hasil pengamatan observer terhadap aktifitas peneliti sebagai siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan model *Concept Sentence* pada siklus I pertemuan I mendapat nilai 60% dengan kriteria cukup (C) dan pada pertemuan II mendapat nilai 70% dengan kriteria baik (B).

Keterampilan Membaca Siklus I

Berdasarkan hasil analisa praktisi, hasil belajar siswa pada siklus I pertemuan I tentang prediksi bacaan dalam bentuk LKPD diperoleh persentase 68,4% dengan kriteria cukup (C) hasil ini meningkat pada pertemuan II menjadi 75,1% kriteria baik (B). Berdasarkan hasil uji prediksi pada siklus I pertemuan I diperoleh persentase 68,4% dengan kriteria cukup (C). Hasil ini meningkat pada pertemuan II menjadi 73% kriteria baik (B).

Pada tahap pascabaca kegiatan yang dapat dilakukan Siklus I pertemuan I diperoleh persentase 68,6% dengan kriteria cukup (C). Hasil ini meningkat pada pertemuan II menjadi 74,4% dengan kriteria baik (B).

Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I

Berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan apa yang telah direncanakan, yang mana pada siklus II pertemuan I dengan alokasi 6 x 35 menit. Pembahasan ini dibahas hasil penelitian yang dipaparkan pada hasil penelitian di atas. Pembahasan difokuskan pada aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan model *Concept Sentence* di kelas V SDN 05 Sawahan Kota Padang.

Pengamatan Pembelajaran Siklus I

Dari hasil pengamatan observer terhadap aktifitas peneliti sebagai guru dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan model *Concept Sentence* pada siklus II pertemuan I mendapat nilai 95,8% dengan sangat baik (A). siklus II pertemuan I mendapat nilai 95% dengan sangat baik (A).

Keterampilan Membaca Siklus II pertemuan I

Pembahasan dapat disajikan berdasarkan hasil penelitian siklus II pertemuan I yaitu: pada tahap prabaca, tahap saat baca, dan tahap pascabaca adalah sebagai berikut: Kegiatan tahap prabaca pada siklus II meningkat menjadi 92,5% dengan kriteria Sangat baik. Tahap saat baca siklus II juga mengalami peningkatan yaitu 89,6% dengan kriteria sangat baik (A). Kegiatan pada tahap pasca baca pada siklus II terlaksana dengan baik sehingga persentase hasil belajar meningkat menjadi 94,8% dengan kriteria sangat baik (A).

SIMPULAN

Kesimpulan dari hasil peningkatan keterampilan membaca pemahaman menggunakan model *Concept Sentence* di kelas V SDN 05 Sawahan Kota Padang yaitu: 1) Pelaksanaan, berdasarkan pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan dengan apa yang telah direncanakan, yang mana pada siklus II pertemuan I dengan alokasi 6 x 35 menit. 2) Pengamatan dan hasil, pada aspek guru siklus I pertemuan I memperoleh persentase 66,6% dengan kriteria cukup (C) pertemuan II memperoleh persentase 79,1% persentase baik (B). Pada aspek siswa siklus I pertemuan I memperoleh persentase 60% dengan kriteria cukup (C) pertemuan II memperoleh persentase 70% memperoleh persentase baik (B). Pada tahap prabaca siklus I memperoleh persentase 68,4% kriteria cukup (C) dan meningkat pada siklus II dengan persentase 92,5% kriteria sangat baik (A). Pada tahap saat baca siklus I memperoleh persentase 63,2% kriteria cukup (C) dan meningkat pada siklus II dengan persentase 89,6% dengan kriteria sangat baik (A). Pada tahap pascabaca siklus I persentase 68,6% dengan kriteria cukup (C) dan meningkat pada siklus II dengan persentase 94,8% dengan kriteria sangat baik (A).

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, Saleh. 2011. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Efektif Disekolah*. Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Depdikbud
- Anggia N. A Vina. 2018. Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar Melalui Implementasi Model CIRC Berbantuan Media Cetak. *Jurnal Of Islamic Primary Education*. Vol. 1, No. 2
- Arifa, Dewi. 2017. *Peningkatan Keterampilan Membaca Cerpen Dengan Metode P2R*. Malang: Media Nusa Creative
- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Arsyad, Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Dalman. 2014. *Keterampilan Membaca*. Jakarta: Rajawali Press
- Firman. 2015. *Terampil Menulis Karya Ilmiah*. Makassar: Aksara Timur
- Herliyanto. 2015. *Membaca Pemahaman Dengan Strategi Kwl Pemahaman Dan Minat Membaca*. Yogyakarta: CV. Budi Utama
- Huda, Miftahul. 2017. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Istarani. 2015. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada
- Kunandar. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada
- Purwono Joni, dkk. 2014. Penggunaan Media Audio-Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Disekolah Menengah Pertama Negeri 1 Pacitan. *Jurnal Teknologi Pendidikan dan Pembelajaran*. Vol 2, No. 2